

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di era informasi yang semakin canggih mengalami persaingan yang semakin ketat dan kuat sehingga memiliki tingkat ketertarikan dalam bekerja sama dengan semua pihak perusahaan agar dapat bersaing dalam membangun perusahaan yang maju dengan cara setiap perusahaan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kebijakan, dan teknologi. Dengan perubahan teknologi yang semakin cepat dan canggih membuat perusahaan untuk mengikuti tren teknologi yang berkembang dan mampu untuk bersaing dalam dunia pasar internasional sehingga diperlukan strategi yang baik untuk memenangkan persaingan global.

Persaingan teknologi suatu perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat kualitas sumber dayanya yang mampu menciptakan inovasi baru sehingga sumber daya mampu bersaing dengan baik. Kualitas sumber daya dapat dilihat dari kinerja perusahaan dihasilkan itu baik maka menghasilkan kualitas sumber daya yang baik juga. Dengan menciptakan daya saing yang sehat membutuhkan strategi yang tepat untuk mengukur kinerja agar dapat berguna untuk menilai tingkat keberhasilan dari strategi perusahaan. Strategi yang baik untuk kinerja perusahaan yaitu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, efektif, dan efisien. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan adanya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan yang maksimal. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan maka perusahaan tersebut telah mencapai tujuan yang sudah dibuat dan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi jika perusahaan tersebut tidak dapat mencapai target maka perusahaan perlu menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut dapat menjadi kinerja perusahaan yang baik. Analisa ini tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri tetapi dapat dilakukan oleh pemegang saham. Jika perusahaan terbuka belum memiliki kinerja yang baik maka akan berpengaruh

terhadap pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau menjual kepemilikan saham perusahaan.

Penerepan dalam mengelola perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk mementingkan dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Dari sisi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) suatu perusahaan bertujuan untuk terciptanya suatu tata kelola yang baik, efektif, dan efisien. Mekanisme implementasi *Good Corporate Governance* yang telah diatur oleh perusahaan agar dapat terus berkembang namun tidak melanggar aturan pemerintah. GCG menunjukkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik suatu perusahaan yang berkaitan dengan kondisi baik buruknya tata kelola suatu perusahaan terhadap tindakan pengambilan keputusan perpajakannya. Dalam penelitian ini *Corporate Governance* yang digunakan adalah Direksi. Direksi merupakan seorang profesional yang ditunjuk atau dipercaya oleh pemilik perusahaan untuk diberi tanggung jawab memimpin suatu perusahaan. Direksi dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pihak perusahaan karena dapat terciptanya *network* dengan lingkungan luar perusahaan dan menjamin tersedianya sumber daya. Direksi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam hal mengelola informasi yang ada diperusahaan untuk digunakan dalam menjalankan kegiatann aktivitas perusahaan. Hal ini maka tata kelola perusahaan sangat dibutuhkan untuk membatasi kebijakan direksi agar tidak menyimpang dari tujuan perusahaan.

*Return on Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dapat dikatakan semakin baik dan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka pajak yang ditanggung perusahaan semakin besar, sehingga perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan cara mengecilkan laba agar pajak yang dibayar juga kecil.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penghindaran pajak dengan menunjukkan adanya perkembangan dan peningkatan dari penjualan Periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang.

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang berasal dari pihak ketiga atau kreditur mengandung implikasi (Hery, 2016). *Leverage* menunjukkan hubungan antara total asset dengan modal saham biasa dan penggunaan utang untuk meningkatkan laba suatu perusahaan Kurniasih and Maria (2013).

Perusahaan manufaktur merupakan komponen penting penggerak perekonomian nasional dan berperan penting dalam perkembangan industri sebuah negara. Industri manufaktur dapat dilihat dari aspek produk-produk yang memiliki nilai tukar yang cukup tinggi dan menguntungkan dibandingkan hasil produk yang lainnya. Sektor ini juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan berdampak positif dalam hal memodernisasi kehidupan masyarakat. Perkembangan industri manufaktur pada setiap Periode nya harga saham semakin meningkat, maka industri ini merupakan pilihan utama untuk para investor dalam menginvestasikan dananya.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi 3 (tiga) sektor diantaranya yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri aneka industri. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman serta farmasi. Subsektor industri ini merupakan perusahaan yang sangat diminati dan hasil produknya juga sering digunakan dan dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Direksi, *Return on Assets*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan**

## **Manufaktur (Studi Empiris Emiten Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).”**

### **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Direksi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur?
2. Apakah *Return on Assets* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur?
4. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur?
5. Apakah Direksi, *Return on Assets*, Penjualan, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Direksi secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Assets* secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Direksi, *Return on Assets*, Penjualan, dan *Leverage* secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis dan Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis serta rekan civitas akademika dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masukan bagi perusahaan tentang kinerja suatu perusahaan agar menjadi lebih baik lagi.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini agar pembahasan mengarah kepada judul, maka masalah penelitian ini lebih fokus ke Pengaruh Direksi, *Return on Assets*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Manufaktur yang bergerak di Subsektor makanan dan minuman serta farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami penjelasan mengenai penulisan skripsi yang terbagi menjadi 5 (lima) bab yaitu :

##### **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini menerangkan suatu fenomena atau masalah yang ada di masyarakat mengenai kinerja perusahaan dan memberikan rumusan serta tujuan dibuatnya penelitian ini agar di bab pembahasan akan dijelaskan lebih mendalam.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang landasan teori, teori terkait variabel, teori-teori yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, direksi, *return on assets*, pertumbuhan penjualan, *leverage*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Bab ini menerangkan tentang teori yang bersangkutan dengan variabel penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian yang telah dibuat pada bab sebelumnya serta terdapat penelitian terdahulu sehingga dapat membuat kerangka pemikiran dan dugaan sementara (hipotesis) suatu penelitian.

## BAB III Metodologi penelitian

Menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data. Bab ini menerangkan tentang suatu tahapan atau metode penelitian yang akan digunakan dan proses terjadi selama penelitian yaitu mengenai waktu dan tempat penelitian berlangsung.

## BAB IV Analisis dan pembahasan

Menjelaskan tentang profil perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil uji penelitian yang telah diteliti. Bab ini menerangkan tentang jawaban hasil uji analisis data yang berasal dari dugaan sementara (hipotesis) yang telah dibuat pada bab sebelumnya mengenai variabel-variabel penelitian.

## BAB V Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi manajerial terkait penelitian yang telah dilakukan. Bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari bab pembahasan mengenai analisis data yang telah diuji sebelumnya agar lebih dingkat untuk memberikan keterangan hasil jawaban hipotesis yang sudah diuji.